

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TORSO TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD YPK ELIM MALANU KOTA SORONG

Dwi Agustin Mulatipo¹, Ribus Purwojuono², Isnaini Eddy Saputro³

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong, Indonesia

Corresponding author email: agustinmulatipo@gmail.com

Article History

Received: 9 December 2023

Revised: 9 January 2024

Published: 20 February 2024

ABSTRACT

This research aims to find out and describe whether there is an influence of Torso Media on improving the learning achievement of science subjects at fourth grade students, at SD YPK Elim Malanu, Sorong City. In this study, researchers used a multiple choice test which was given twice (pretest and posttest) to 32 students as the research sample. The method used is a quantitative method, with data analysis techniques using the paired sample t test. The results of the research show that there is an influence of Torso Media on improving the learning outcomes of science subjects at fourth grade students. It was seen from $13,806 > 2.0422$, or $t_{count} > t_{table}$, so that H_0 is rejected and H_a is accepted. The conclusion is the using of Torso media has a significant effect on improving student learning outcomes in science subjects and based on the sig value, namely $0.00 < 0.05$, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. It means that there is an average difference between the pre-test and post-test, and there is an influence from learning using Torso Media on Learning outcomes of fourth grade students at YPK Elim Malanu Elementary School, Sorong City.

Keywords: Torso Media, Learning Achievement, Science Learning

Copyright © 2024, The Author(s).

How to cite: Mulatipo, D. A., Purwojuono, R., & Saputro, I. E. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TORSO TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD YPK ELIM MALANU KOTA SORONG. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 177–184. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i1.1912>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Pembelajaran IPA merupakan salah satu pelajaran yang penting diberikan disekolah dengan tujuan meningkatkan kemampuan pengetahuan yang dimiliki peserta didik, mampu melakukan kerja ilmiah, serta dengan diiringi sikap ilmiah. Banyak upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran IPA, salah satunya adalah dengan mengubah pembelajaran bersifat *teacher-centered* menjadi *student-centered*, melalui proses pembelajaran yang seperti ini diharapkan siswa akan mampu menemukan sendiri bangunan ilmu pengetahuan, serta mempunyai hasil yang menyelidiki fenomena yang terjadi di alam sekitar, siswa diharapkan mampu memahami IPA secara *integrated* sehingga dapat mengembangkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang seperti inilah yang diharapkan, namun kenyataannya masih jauh diharapkan, karena masih dijumpai banyaknya proses pembelajaran konvensional yang kurang mengajak keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Siswanto, 2015).

Berdasarkan hasil pra-observasi yang peneliti temukan di SD YPK Elim Malanu Kota Sorong pada saat melakukan kunjungan pada Maret 2023. Mendapatkan data bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini di lihat dari hasil nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) semester genap kelas IV SD YPK Elim Malanu Kota Sorong tahun ajaran 2022/2023 diperoleh informasi bahwa jumlah keseluruhan siswa ada 32 siswa, dan yang mencapai KKM (skor 70), hanya 12 siswa atau sebesar 37,5% dari seluruh siswa kelas IV, sedangkan 20 siswa atau sebesar 62,5% diketahui belum mencapai KKM yang ditetapkan. Salah satu faktor penyebab

didalam peristiwa ini adalah sistem pembelajaran yang masih berpusat pada guru, sedangkan siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran. Peneliti juga berpendapat bahwasannya masih kurangnya variasi pembelajaran yang digunakan guru sehingga siswa menjadi lebih cepat bosan. Terlebih, untuk mata pelajaran IPA sendiri, adalah salah satu mata pelajaran yang membutuhkan tingkat penghafalan yang baik, dikarenakan materi yang berisikan tentang deskripsi-deskripsi tertentu yang harus diingat oleh siswa. Sementara untuk dapat mengingat sesuatu, sejatinya siswa harus memahami terlebih dahulu materi yang disampaikan agar lebih mudah untuk diingat. Saputro, et al., (2023) explained that students understand the material because they can engage in learning process using the interesting media and one the factors that helps the students in understanding the material from the way of the teacher teaching.

Siswa dapat memahami pelajaran dengan mudah karena didukung oleh media pembelajaran yang menarik dan cara mengajar guru (Saputro dkk, 2023).

Disini, para guru belum menerapkan pembelajaran yang menarik untuk merangsang siswa dapat terlibat dan berpikir aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan Siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru karena siswa lebih banyak mengobrol dengan temannya dan hanya sebagian kecil mendengarkan penjelasan guru.

Permasalahan yang ditemukan, perlu upaya guru dalam menerapkan pembelajaran yang mengarahkan siswa dapat meningkatkan perhatiannya dalam mengikuti mata pelajaran IPA. Sehingga

siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dan tujuan pembelajaran dengan tercapainya angka KKM pada hasil belajar juga dapat tercapai. Salah satu alternatif yang dapat diupayakan adalah dengan menggunakan media torso sebagai sarana pembelajaran. Terlebih, mata pelajaran IPA pada kelas IV adalah mata pelajaran yang sudah memasuki pembahasan tentang bentuk dan fungsi anggota tubuh, dan lain sebagainya, yang tentunya akan lebih mudah jika diajarkan dengan bantuan alat peraga agar informasi yang diterima oleh siswa dapat diterima dengan mudah.

Penggunaan Media Torso didalam pembelajaran IPA sangat penting untuk diterapkan, melalui visualisasi yang jelas dan merupakan representasi nyata dari bentuk organ tubuh, tentunya akan terlihat lebih nyata dibandingkan dengan hanya melihatnya melalui gambar pada buku mata Pelajaran. Parasiswa tentunya akan lebih meningkatkan fokusnya karena diberikan contoh secara langsung oleh para guru, dengan tampilan yang menarik dan berwarna, dapat menarik perhatian siswa untuk berfokus pada media torso yang ditampilkan. Sehingga penerapan media torso dalam mata Pelajaran IPA tentang organ tubuh dapat lebih bervariasi dan tidak monoton pada guru dan buku Pelajaran saja. Penelitian ini akan menerapkan penggunaan Media Torso dalam sistem pembelajaran IPA untuk Tema “Rangka dan Panca Indera Manusia”, dengan subtema yang meliputi kerangka tubuh manusia, penyakit/gangguan pada tulang panca Indera manusia, organ mata dan gangguan, organ telinga dan gangguan, serta kulit.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian ini dengan judul: Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD YPK Elim Malanu Kota Sorong.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis pretest posttest esperiment dimana sampel penelitian ini adalah 32 siswa kelas IV SD YPK Elim Malanu Kota Sorong, penelitian di laksanakan pada bulan Juni hingga Juli 2023. Hasil dari penelitian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS atau menguji paired sampel t test dan rata-rata hasil belajar siswa selain itu, penelitian menguji normalisasi sebelum diadakan uji t test.

Instrumen tes hasil belajar digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa setelah diberi pembelajaran menggunakan media pembelajaran torso. Tes yang pilihan ganda (PG), yaitu soal pre-posttest sebanyak 20 soal materi IPA terlampir. sebagai berikut:

Indikator Pertanyaan	Jumlah Soal	Skor (x 5)
a. Kerangka Tubuh	5 Soal	25
b. Fungsi Rangka/Tulang	5 Soal	25
c. Penyakit / Gangguan Tulang	2 Soal	10
d. Indera	3 Soal	15
e. Organ Mata dan Gangguan	3 Soal	15
f. Organ Telinga	1 Soal	5
g. Kulit	1 Soal	5
Total Jawaban Benar		100

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Normalitas

Kelompok	Kalmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar						
Pre-Test	.137	32	.130	.949	32	.133
Post-Test	.143	32	.092	.948	32	.128

Dengan melihat hasil pada tabel diatas, diketahui bahwasanya nilai sig yang didapatkan pada tahapan pre-test adalah sebesar 0,133, dan untuk post-test adalah sebesar 0,128. Mengacu pada asumsi diatas, maka baik 0,133 dan 0,128 adalah $> 0,05$ (lebih besar dari 0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya varian data yang digunakan didalam penelitian ini adalah berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Berdasarkan Nilai Rata-Rata

Pair 1		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
		Pre Test	66.56	32	8.273
	Post Test	82.50	32	7.829	1.384

Diketahui bahwasanya rata-rata skor hasil belajar siswa pada tahap Pre-Test, adalah sebesar 66.56, sedangkan untuk nilai rata-rata pada tahap Post-Test adalah 82.50. Adapun jumlah sampel siswa adalah $N = 32$ responden. Dengan standar deviasi pada pre-test adalah 8.273, dan untuk post-test sebesar 7.829. Selanjutnya, dapat dilihat bahwasanya perbedaan nilai rata-rata pre-test adalah lebih kecil dari post-test ($66.56 < 82.50$), maka secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata yang cukup signifikan dengan ditinjau dari kedua tahapan tersebut (meningkat).

Berdasarkan Nilai Korelasi dan Sig

Rerata

Pair 1		N	Correlation	Sig.
		Pre Test & Post Test	32	.672

Diketahui bahwasanya nilai sig yang diperoleh adalah 0,00, dimana $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwasanya variable pre-test berhubungan dengan post-test. Maksudnya adalah, hasil yang didapatkan pada tahapan post-test yang meningkat dibanding pre-test, tentunya dipengaruhi oleh sesuatu, sehingga skor siswa pada tahapan post terbukti meningkat dengan baik. Dan diketahui didalam penelitian ini bahwa terdapat pemberian perlakuan pembelajaran menggunakan Media Torso. Hal inilah yang dimaksudkan bahwa hasil pada tahapan pre-test memiliki keterkaitan dengan hasil yang diraih oleh para siswa pada tahapan post-test.

Selanjutnya, dengan mengacu pada angka korelasi yang didapatkan pada tabel ** adalah 0.672, dapat disimpulkan bahwasanya hubungan antara tahapan pre-test dan post-test yang ditengahi oleh penerapan model pembelajaran menggunakan Media Torso, maka menunjukkan adanya pengaruh yang cukup besar yaitu 67.2%, yang diberikan oleh pembelajaran menggunakan Media Torso, sehingga mampu meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa pada tahapan post-test. Angka korelasi yang ditunjukkan pada tabel diatas juga bersifat "positif", hal ini menandakan bahwa semakin baik penggunaan media Torso didalam pembelajaran, maka akan semakin baik pula pemahaman siswa terhadap mata Pelajaran

tersebut yang dapat dibuktikan dengan skor hasil belajarnya.

Berdasarkan Nilai t

Pair 1	Mean	Std. Deviation	Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)	
			Mean	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pre Test - Post Test	-15.938	6.530	1.154	-18.292	-13.583	-13.806	31	.000	

Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa nilai sig adalah 0,000, dimana $0,00 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya ada perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post- test.

Selanjutnya, untuk selisih antara kedua tahapan tes, dilihat dari nilai dikolom Mean, adalah sebesar -15.938. Maksud dari nilai ini adalah menunjukkan perbedaan selisih antara rata-rata siswa tahap pre-test dan post-test. Dimana selisih tersebut didapatkan dari $66.56 - 85.20 = - 15.93$, dan selisih perbedaan tersebut berada diantara -18.292 sampai dengan - 13.583.

Pada bagian nilai t, terdapat hasil - 13.806. Angka ini bersifat negatif dikarenakan selisih perbedaan rerata pre- test yang lebih kecil dibandingkan dengan post-test. Sehingga dalam kasus ini, nilai t yang negatif dapat bermakna positif, maka nilai t menjadi 13.806. Selanjutnya, untuk membandingkannya dengan t tabel, dimana t tabel dicari berdasarkan nilai df. Dimana $df = 32$. Sehingga, rujukan thitung dalam distribusi t adalah 30, dengan taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu $(\alpha/2, = 0,5/2, =0,025)$.

Maka, berdasarkan distribusi tabel t, diketahui bahwa ttabel pada $df=32$ dan sig

0,025 adalah 2.0422. Selanjutnya, menurut Santoso (2014) :

- a. Jika $thitung > ttabel$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Dan jika $thitung < ttabel$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan output pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya $13.806 > 2,0422$, atau $thitung > ttabel$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang jika mengacu pada dasar pengambilan keputusan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perbedaan rata-rata antara pre-test dan post-test menandakan adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran dengan menggunakan media Torso terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD YPK Elim Malanu Kota Sorong.

Hasil penelitian yang didapatkan pada pembahasan diatas, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siswanto (2015) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Alat Peraga Organ Tubuh Manusia (Torso) Pada Siswa Kelas V SDN Manggis 01 Tanggul Kabupaten Jember”, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan media torso pada Pelajaran IPA terbukti berhasil meningkatkan skor hasil belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian ini yang juga berhasil membuktikan bahwa pembelajaran IPA berbasis penggunaan media torso sangat membantu didalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di SD YPK Elim Malanu Kota Sorong.

Hasil penelitian lain yang juga mendukung penelitian ini, adalah penelitian yang dilakukan oleh Murni Firoza (2018), dengan judul “Penggunaan Alat Peraga Torso Pada Materi Sistem Gerak Manusia Terhadap

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Man 6 Aceh Besar". Menunjukkan hasil analisis data hasil belajar siswa kelas XI MIA MAN 6 Aceh Besar yang dibelajarkan dengan menggunakan alat peraga torso pada materi sistem gerak manusia meningkat daripada siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media konvensional (buku paket). Hasil thitung=7,71 dan ttabel=1,69 sehingga thitung > ttabel maka H0 ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan alat peraga torso pada materi sistem gerak manusia. Hasil yang didapatkan tersebut kemudian tepat untuk mendukung hasil penelitian ini, dimana peneliti juga berhasil mendapatkan data penelitian bahwa terdapat pengaruh antara penerapan media torso dalam pembelajaran IPA terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV di SD YPK Elim Malanu Kota Sorong yang dapat dilihat dari thitung > ttabel, yakni $13.806 > 2,0422$, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima, dengan kesimpulan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan Media Torso berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

C. Pembahasan

SD YPK Elim Malanu Kota Sorong setelah dikunjungi peneliti ketika melakukan observasi, para guru mengakui bahwasanya pihak sekolah pada dasarnya pernah menerapkan pembelajaran IPA menggunakan Media Torso disekolah, dimana media torso yang digunakan bukan merupakan milik sekolah dan hanya Sebata shibah inventaris dari Dinas Pendidikan setempat. Namun, seiring berjalannya waktu, media torso yang digunakan sudah tidak layak pakai, sehingga penggunaan

media torso kembali dihentikan dan sistem pembelajaran kembali kepada metode konvensional yakni ceramah tanpa dukungan media pembelajaran apapun selain penggunaan buku cetak Pelajaran.

Setelah melakukan penelitian, dan didapatkan hasil bahwa penggunaan media torso dalam pembelajaran IPA, tentu merupakan sebuah bukti bahwa peningkatan pemahaman siswa bisa diupayakan selama pihak sekolah mau menerapkan penggunaan media pembelajaran apapun untuk mendukung proses belajar mengajar oleh guru kepada para siswa. Hasil belajar yang didapatkan melalui penelitian, sangat menunjukkan perbedaan yang signifikan dari pembelajaran konvensional dengan pembelajaran dengan media torso. Artinya, pihak sekolah sejatinya sudah harus memfasilitasi media pembelajaran baik itu torso dan media pendukung lainnya untuk keberlangsungan pembelajaran. Sehingga penelitian ini sekaligus diharapkan sebagai rekomendasi dan masukan kepada pihak sekolah untuk mulai mengadopsi beberapa media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang terbaru agar siswa tidak cenderung bosan dan mulai tertarik mengikuti proses belajar mengajar.

Nilai r	Kualitas Korelasi
80 – 100	Sangat Kuat
60 – 79.99	Kuat
40 – 59.99	Cukup Kuat
20 – 39.99	Rendah
0% - 19.99	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2015

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian didapatkan fakta bahwa pembelajaran menggunakan media torso berada pada level "kuat" dalam mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV

di SD YPK Elim Kota Sorong pada mata Pelajaran IPA. Hal inilah yang kemudian dapat menjadi rekomendasi bagi para guru untuk selanjutnya bisa meneruskan proses pengajaran menggunakan media torso dan atau media pembelajaran apapun yang menunjang pembelajaran.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh pada penerapan pembelajaran menggunakan media torso terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA, dilihat dari thitung > ttabel, yakni $13.806 > 2,0422$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan Media Torso terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA. Dan berdasarkan nilai sig yakni $0,00 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan rata-rata antara pre-test dan post-test menandakan adanya pengaruh dari penerapan pembelajaran menggunakan Media Torso terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD YPK Elim Malanu Kota Sorong.

DAFTAR PUSTAKA

- Ah Sanaky, Hujair. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaubaka Dipantara
- Firoza, M. (2018). *Penggunaan Alat Peraga Torso Pada Materi Sistem Gerak Manusia Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Man 6 Aceh Besar (Doctoral Dissertation, Uin Ar-Raniry Banda Aceh)*.
- Hamalik, Oemar. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Haryono Dkk. (2015). Penerapan Pembelajaran Model Problem Posing Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Analisis Dan Prestasi Belajar Pada Materi Kelarutan Danhasil Kali Kelarutan Siswa Kelas Xi Ipa 3 Sma Negeri Gondangrejo Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia, Program Studi Pendidikan Kimia, Vol. 4 No. 2 Tahun 2015, Issn 2337-9995*
- Hayati, Noor. (2020). Penggunaan Alat Peraga Torso Pada Materi Sistem Gerak Manusia Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi-Mia 4 Sma Negeri 1 Boyolangu Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ipa Eduproxima, Vo. 2 No. 1 Tahun 2020*
- Prayunisa, F., & Marzuki, A. D. (2023). Analisis Kesulitan Guru Ipa Dalam Pembelajaran Ipa Di Smp Dan Sd. *Nusra: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan, 4(2)*. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i2.894>
- Saputro, I. E., Faridi, A., Saleh, M., & Syafri, F. (2023, September). Students' Emotional Engagement In Learning English Vocabulary Through Multimodality Of Graffiti Art In Esp Class. In *International Conference On Science, Education, And Technology (Vol. 9, Pp. 368-376)*.
- Siswanto, S. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Dengan Menggunakan Alat Peraga Organ Tubuh Manusia (Torso) Pada Siswa Kelas V Sdn Manggis 01 Tanggul Kabupaten

- Jember. Pancaran Pendidikan, 4(1), 129-140.
- Sudjana, Nana. (2012). Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suparwoto, Dkk. (2006). Inovasi Pembelajaran Mipa Di Sekolah Dan Alternatif Implementasinya. Yogyakarta. Fmipa Uny & Dit Bindiklat Ditjen Pmptk Depdiknas.
- Suryani, Dkk. (2018). Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wahidmurni, (2010). Evaluasi Pembelajaran Kompetensi Dan Praktik. Yogyakarta: Nuha Litera
- Widiyanto, M. A. (2013). Statistika Terapan. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Saepurokhman, A., Royani, N., Info, A., Karangan, P., & April, U. S. (2022). Pembelajaran Karangan Sederhana Dengan Menggunakan Media Gambar (Penelitian Eksperimen pada Siswa Kelas III SD Negeri 03 Cibunar Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut Tahun Pelajaran 2020/2021). 1(2), 56–61